**RENCANA KERJA (RENJA)**

**DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG**

**KABUPATEN KARANGANYAR**

**TAHUN 2018**

**KATA PENGANTAR**

Segala puji bagi Allah SWT seru sekalian alam, yang senantiasa mencurahkan karunia- Nya kepada kita semua, sehingga atas perkenan-Nya penyusunan Rencana kerja (Renja) OPD Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dan Penataan Ruang Tahun Anggaran 2018 dapat terselesaikan, dan disampaikan tepat waktu sebagaimana ketentuan yang telah ditetapkan.

Penyusunan Rencana Kerja ( Renja ) OPD Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun 2018 ini merupakan manifestasi pelaksanaan Permendagri Nomor 54 Tahun 2010.

Mengamati pelaksanaan program dan kegiatan dari tahun ke tahun, peningkatan kinerja dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Perencanaan Strategis telah berjalan sesuai dengan rencana kerja yang ditetapkan. Pada tahun 2018 disamping mengoptimalkan program dan kegiatan yang telah berjalan.

Rencana Kerja (RENJA) sebagai dokumen Perencanaan Organisasi Perangkat Daerah yang memuat kebijakan dan program / kegiatan dalam satu tahun dan sebagai acuan penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun Anggaran 2018 dan untuk mereview hasil evaluasi pelaksanaan Rencana Kerja tahun lalu dan perkiraan capaian tahun berjalan. Melalui Rencana Kerja pula diharapkan dapat memberikan kejelasan dan manfaat bagi institusi baik pemerintah

maupun mitra kerja.

Karanganyar, Januari 2017

Surabaya, Juni 2013

KEPALA DINAS PEKERJAAN UMUM

 DAN PENATAAN RUANG

KABUPATEN KARANGANYAR

 **EDHY SRIYATNO, ST, MT**

 **NIP. 19600323 198703 1 007**

i

**DAFTAR ISI**

Kata Pengantar

**Bab I Pendahuluan** 1

1.1. Latar Belakang 1

1.2. Landasan Hukum 2

1.3. Maksud dan Tujuan 5

1.4. Sistematika Penulisan 6

**Bab II Gambaran Umum Perangkat Daerah** 7

1.1. Analisis Kinerja Pelayanan PD 7

1.2. Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi PD 17

1.3. Review terhadap Rancangan Awal RKPD 18

1.4. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat 18

**Bab III Tujuan dan sasaran** 20

3.1. Telaahan terhadap Kebijakan Nasional dan Provinsi 20

3.2. Tujuan dan sasaran Renja PD 21

**Bab IV Program dan Kegiatan 22**

**Bab V Penutup 29**

ii

**BAB I PENDAHULUAN**

**1.1. Latar Belakang**

Rencana Kerja Organisasi Perangkat Daerah, yang selanjutnya disebut Renja OPD, adalah dokumen perencanaan Organisasi Perangkat Daerah untuk periode 1 (satu) tahun.

Sebagai dokumen rencana tahunan Organisasi Perangkat Daerah, Renja OPD mempunyai arti yang strategis dalam mendukung penyelenggaraan program pembangunan tahunan pemerintahan daerah mengingat beberapa hal sebagai berikut :

1. Renja OPD merupakan dokumen yang secara substansial penerjemahan dari visi, misi dan program Organisasi Perangkat Daerah yang ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra ) Instansi sesuai arahan operasional dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD).
2. Renja merupakan acuan OPD untuk memasukan program kegiatan kedalam KUA dan PPAS dan perencanaan program kegiatan yang akan dilaksanakan dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) tahun 2018.
3. Renja OPD merupakan salah satu instrumen untuk evaluasi pelaksanaan program/kegiatan Instansi untuk mengetahui sejauh mana capaian kinerja yang tercatum dalam Rencana Kinerja Tahunan sebagai wujud dari kinerja Satuan Kerja Perangkat.

Mengingat arti strategis dokumen Renja OPD dalam mendukung penyelenggaraan program pembangunan tahunan pemerintah daerah, maka sejak awal tahapan penyusunan hingga penetapan dokumen Renja OPD harus mengikuti tata cara dan alur penyusunannya sebagaimana tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah :

1. Disusun berdasarkan evaluasi pelaksanaan Renja tahun sebelumnya dan mengacu

RKPD tahun berkenaan.

2. Program dalam Renja harus sesuai dengan program prioritas sebagaimana tercantum dalam Misi RPJMD pada tahun berkenaan.

3. Program dan kegiatan dalam Renja OPD harus selaras dengan program dan kegiatan yang disepakati oleh seluruh pemangku kepentingan dalam forum Musrenbang.

4. Program dan kegiatan dalam Renja dilengkapi dengan indikator kinerja hasil (outcome) , indikator kinerja keluaran (output) dan dilengkapi dengan pendanaan yang menunjukkan prakiraan maju.

**1.2. Landasan Hukum**

Adapun yang menjadi Landasan hukum Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dalam menyusunan Rencana Kerja Tahun 2018 adalah sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Djawa Tengah (Berita Negara tanggal 8 Agustus 1950) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1965 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Batang Dengan Mengubah Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Djawa Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1965 Nomor 52, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2757);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2000 tentang Program Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 206);
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
4. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5234);
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 246, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5589);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 105 Tahun 2000 tentang Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 202, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4022);
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 200 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
9. Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar Provinsi Jawa Tengah Nomor 3 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Badan Pelayanan Perizinan Terpadu dan Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Karanganyar (Lembaran Daerah Kabupaten Karanganyar Tahun 2009 Nomor 3) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 9 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 3 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Badan Pelayanan Perizinan Terpadu dan Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Karanganyar (Lembaran Daerah Kabupaten Karanganyar Tahun 2011 Nomor 9);
10. Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar Provinsi Jawa Tengah Nomor 2 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Karanganyar Tahun 2014-2018 (Lembaran Daerah Kabupaten Karanganyar Tahun 2014 Nomor 2);
11. Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar Provinsi Jawa Tengah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2017 (Lembaran Daerah Kabupaten Karanganyar Tahun 2016 Nomor 18);
12. Peraturan Bupati Karanganyar Provinsi Jawa Tengah Nomor 132 Tahun 2016 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2017 (Lembaran Daerah Kabupaten Karanganyar Tahun 2016 Nomor 132);
13. Keputusan Kepala DINAS PEKERJAAN UMUM Kabupaten Karanganyar Nomor 050/42 Tahun 2014 tentang Rencana Strategis DINAS PEKERJAAN UMUM Kabupaten Karanganyar Tahun 2014-2018.

**1.3. Maksud dan Tujuan**

Maksud dari penyusunan Rencana Kerja Dinas Pekerjaan Umum ini adalah untuk :

1. Menjabarkan visi, misi dan program Dinas Pekerjaan Umum secara operasional dan teknis sesuai dengan kewenangan, tugas pokok dan fungsi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Karanganyar.
2. Menjabarkan program dan kegiatan sebagaimana tercantum dalam RKPD 2018 sesuai dengan urusan dan kewenangan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.
3. Menyediakan suatu acuan dan pedoman pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang untuk tahun 2018.

Berkaitan dengan maksud di atas Rencana Kerja Dinas Pekerjaan Umum ini ditujukan untuk :

1. Memudahkan seluruh jajaran pimpinan dan staf Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dalam melaksanakan program dan kegiatan pada tahun 2018.
2. Menjadi pedoman dalam pelaksanaan dan pengawasan program dan dan Penataan Ruang kegiatan sesuai dengan kewenangan dan tupoksi sekretariat dan bidang-bidang di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.
3. Menjadi salah satu acuan dalam penyusunan Prioritas Plafon Anggaran Sementara (KUA-PAS) Tahun 2018 dan Anggaran (RKA) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang pada tahun 2018.

**1.4. Sistematika Penulisan**

Sistematika Penulisan Renja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

Tahun 2018, meliputi :

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

1.2. Landasan Hukum

1.3. Maksud dan Tujuan

1.4. Sistematika Penulisan

BAB II GAMBARAN UMUM PERANGKAT DAERAH

2.1. Analisis Kinerja Pelayan PD

2.2. Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi PD

2.3. Review terhadap Rancangan Awal RKPD

2.4. Penelahaan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

BAB III TUJUAN DAN SASARAN

3.1. Telaahan terhadap Kebijakan Nasional dan Provinsi

3.2. Tujuan dan Sasaran Renja PD

BAB IV PROGRAM DAN KEGIATAN

BAB IV PENUTUP

**BAB II**

**GAMBARAN UMUM PERANGKAT DAERAH**

**2.1. Analisis Kinerja Pelayanan OPD**

Perencanaan pembangunan yang baik, yang berkesinambungan, harus senantiasa memperhatikan apa saja yang telah dilakukan di tahun-tahun sebelumnya. Evaluasi hasil pelaksanaan kegiatan tahun sebelumnya menjadi peran penting dalam perencanaan. Melihat apa yang terjadi di tahun lalu, disamping dapat melihat kekurangan dan kelebihannya, juga dapat untuk memperkirakan permasalahan – permasalahan yang akan dihadapi di tahun depan. Kondisi pelayanan OPD yang sudah dilaksanakan (tahun lalu) dan kondisi yang ada sekarang serta permasalahan yang timbul maupun yang mungkin timbul, menjadi hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun Rencana Kerja SKPD.

* Kondisi pelayanan SKPD

Kinerja pelayanan SKPD perlu dinilai, untuk mengetahui bagaimana kegiatan pelayanan dilakukan oleh SKPD. Penilaian ini dilakukan melalui indikator-indikator yang telah ditentukan sebelumnya. Indikator kinerja adalah alat ukur untuk menilai keberhasilan pembangunan secara kuantitatif dan kualitatif. Indikator kinerja dan kelompok sasaran akan menggambarkan pencapaian Renstra SKPD.

**Indikator kinerja pelayanan Dinas Pekerjaan Umum secara umum** dapat dilihat dari tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Indikator kinerja pelayanan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dapat diketahui dengan menjawab beberapa pertanyaan yang berkenaan dengan sasaran yang akan dicapai / diwujudkan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan di tahun 2018 yaitu :

1. Apakah kegiatan pembangunan terlaksananya tepat waktu.
2. Apakah dokumen administrasi pembangunan terwujud secara tepat waktu.
3. Apakah tersedia data dan informasi, yang up to date, tepat dan dapat dipercaya.
4. Apakah bidang – bidang berfungsinya dalam pembangunan daerah di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan .
5. Apakah terwujud koordinasi dan kerjasama yang kompak baik dengan OPD maupun Lembaga Legislatif.

Secara hierarkhi dan lebih terinci indikator ditunjukkan dari indikator terkecil sampai indikator umum (satu SKPD). Indikator terkecil menunjukkan keberhasilan dari masing-masing kegiatan, indikator kegiatan selanjutnya menunjukkan keberhasilan dari program-program dan seterusnya sampai indikator umum, yang menunjukkan keberhasilan kinerja pelayanan SKPD.

Indikator Kinerja pelayanan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, seperti yang tertuang dalam Renstra Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang 2014 – 2018 adalah sebagai berikut:

|  |  |
| --- | --- |
| 1 | Proporsi panjang jalan dengan lebar > 6 m |
| 2 | Proporsi panjang jembatan dengan lebar > 9 m |
| 3 | Proporsi panjang Jalan Kabupaten sebagai jalan kolektor (MST > 8,0 Ton) |
| 4 | Panjang jalan kabupaten yang ditingkatkan |
| 5 | Jumlah Jembatan yang diganti/dibangun kembali |
| 6 | Proporsi panjang saluran drainase |
| 7 | Panjang Talud Penahan Tanah yang dibangun |
| 8 | Proporsi panjang jalan dalam kondisi baik |
| 9 | Proporsi panjang jembatan dalam kondisi baik |
| 10 | Terfasilitasinya sarana prasarana kebinamargaan |
| 11 | Proporsi panjang jalan yang dipasang patok RMJ |
| 12 | Proporsi panjang jalan yang ditanami pohon ayoman |
| 13 | Jumlah Naskah Perbup/Perda yang disusun |
| 14 | Proporsi jaringan irigasi dalam kondisi baik |
| 15 | Proporsi sarana dan prasarana sanitasi |
| 16 | Proporsi sarana dan prasarana air bersih perdesaan |
| 17 | Proporsi Jalan dan Jembatan Perdesaan |
| 18 | Proporsi Penataan Lingkungan Pemukiman Penduduk Perdesaan  |
| 19 | Proporsi fasilitasi dan stimulasi Pembangunan Perumahan Kurang mampu |
| 20 | Proporsi Pembangunan Sarana dan Prasarana Rumah Sederhana Sehat |
| 21 | Proporsi Dokumen DED (RAB &Gambar) |
| 22 | Proporsi Dokumen Penataan Bangunan (RTBL) |
| 23 | Proporsi Pengembangan Data Informasi |
| 24 | Proporsi Pengawasan pengelolaan Air Tanah dan Pertambangan |

Data Rencana Strategis Dinas Pekerjaan Umum yang tertuang dalam RPJMD 2013-2018 selengkapnya dapat dilihat sebagai berikut :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Program Prioritas Pembangunan** | **Indikator Kinerja Program (Outcome) \*** |  **Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD**  | **Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan** |
| **Tahun 2016** | **Tahun 2016** | **Tahun 2016** | **Tahun 2017** | **Tahun 2018** | **Akhir Periode** |
|  **Tahun 2013**  |  **Satuan**  | **Target** | **Target** | **Target** | **Target** | **Target** | **Target** |
| **1** | **2** | **3** |  **4**  | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** | **10** |
| **1. Pogram Pembangunan Jalan dan Jembatan** |
|  | Proporsi panjang jalan dengan lebar > 6 m | 6,1% | Persen | 6,7% | 7,3% | 7,8% | 8,4% | 9,0% | 9,0% |
|  | Proporsi panjang jembatan dengan lebar > 9 m | 3,6% | Persen | 3,6% | 3,6% | 3,6% | 3,6% | 3,6% | 3,6% |
|  | Proporsi panjang Jalan Kabupaten sebagai jalan kolektor (MST > 8,0 Ton) | 8,6% | Persen | 8,6% | 8,6% | 8,6% | 8,6% | 8,6% | 8,6% |
|  | Panjang jalan kabupaten yang ditingkatkan | 25,87 Km | Kilometer | 25 Km | 25 Km | 25 Km | 25 Km | 25 Km | 125 Km |
|  | Jumlah Jembatan yang diganti/dibangun kembali | 7 Unit | Unit | 5 Unit | 5 Unit | 5 Unit | 4 Unit | 4 Unit | 23 Unit |
| **2.Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong** |
|   | Proporsi panjang saluran drainase | 47% | Persen | 3,00% | 3,00% | 3,00% | 3,00% | 3,00% | 62,00% |
| **3. Program Pembangunan Turap/Talud/Bronjong** |
|   | Panjang Talud Penahan Tanah yang dibangun | 2254 m | Meter | 2000 m | 2000 m | 2000 m | 2000 m | 2000 m | 10000 m |
| **4. Program Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan dan Jembatan** |
|   | Proporsi panjang jalan dalam kondisi baik | 50% | Persen | 52,9% | 55,8% | 58,9% | 62,0% | 65,1% | 65,1% |
|   | Proporsi panjang jembatan dalam kondisi baik | 81,9% | Persen | 82,4% | 82,9% | 83,4% | 83,8% | 84,3% | 84,3% |
| **5. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kebinamargaan** |
|   | Terfasilitasinya sarana prasarana kebinamargaan | 1 RAB | RAB | 1 RAB | 1 RAB | 1 RAB | 1 RAB | 1 RAB | 5 RAB |
|   | Proporsi panjang jalan yang dipasang patok RMJ | - | Persen | 0,69% | 0,69% | 0,69% | 0,69% | 0,69% | 3,43% |
|   | Proporsi panjang jalan yang ditanami pohon ayoman | - | Persen | 0,57% | 0,57% | 0,57% | 0,57% | 0,57% | 2,85% |
|   | Jumlah Naskah Perbup/Perda yang disusun | - | Naskah | 1 Naskah | 1 Naskah | 1 Naskah | 1 Naskah | 1 Naskah | 5 Naskah |
| **6. Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya** |
|   | Proporsi jaringan irigasi dalam kondisi baik | 47% | Persen | 55,56% | 59,10% | 62,65% | 66,20% | 69,74% | 69,74% |
| **7. Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum dan Air Limbah** |
|   | Proporsi sarana dan prasarana sanitasi | 57% | Persen | 2,1% | 2,1% | 2,1% | 2,1% | 2,1% | 67,50% |
| **8. Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan** |
|   | Proporsi sarana dan prasarana air bersih perdesaan | 78% | Persen | 1,8% | 1,8% | 1,8% | 1,8% | 1,8% | 87,00% |
|   | Proporsi Jalan dan Jembatan Perdesaan | 12% | Persen | 11,6% | 11,6% | 11,6% | 11,6% | 11,6% | 70,00% |
|   | Proporsi Penataan Lingkungan Pemukiman Penduduk Perdesaan  | 45% | Persen | 6% | 6% | 6% | 6% | 6% | 75,00% |
| **9. Program Pengembangan Perumahan** |
|  | Proporsi fasilitasi dan stimulasi Pembangunan Perumahan Kurang mampu | 40% | Persen | 7% | 7% | 7% | 7% | 7% | 75,00% |
|   | Proporsi Pembangunan Sarana dan Prasarana Rumah Sederhana Sehat | 20% | Persen | 6% | 6% | 6% | 6% | 6% | 50,00% |
| **10. Program Perencanaan Tata Ruang** |
|  | Proporsi Dokumen DED (RAB &Gambar) | 23,5% | Persen | 7,3% | 7,3% | 7,3% | 7,3% | 7,3% | 60,00% |
|   | Proporsi Dokumen Penataan Bangunan (RTBL) | 17,6% | Persen | 9,78% | 9,78% | 9,78% | 9,78% | 9,78% | 66,50% |
| **11. Program Pengembangan Data/Informasi** |
|   | Proporsi Pengembangan Data Informasi | 23,5% | Persen | 7,3% | 7,3% | 7,3% | 7,3% | 7,3% | 60,00% |
| **12. Program Pembinaan dan pengawasan bidang pertambangan** |
|   | Proporsi Pengawasan pengelolaan Air Tanah dan Pertambangan | 10% | Persen | 2% | 2% | 2% | 2% | 2% | 20% |

Terwujud tidaknya kinerja pelayanan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, yang ditunjukkan dengan beberapa indikator diatas, akan lebih terinci dalam indikator Program dan Kegiatan. Keberhasilan pencapaian sasaran atau pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang merupakan pencapaian kinerja pelayanan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang .

Memperhatikan kondisi pelayanan Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang tahun lalu berdasarkan data Laporan Kinerja (LAKIP) Tahun 2016 maka dapat diketahui bahwa hasil pelayanan Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang tahun 2016. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja sasaran stratejik Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Karanganyar yang mendukung kepada pencapaian visi dan misi yang berkaitan dengan “penyelenggaraan kegiatan perencanaan”, dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

 **HASIL PELAYANAN DINAS PEKERJAAN UMUM TAHUN 2016**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **SASARAN STRATEGIS** | **INDIKATOR KINERJA** |  **TARGET**  | **REALISASI** | **%** |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* |
| Infrastruktur transportasi Ketersediaan jalan dan sarana transportasi dalam kondisi baik  | Proporsi panjang jalan dengan lebar > 6 m | 7.8% | 9.05% | 116.03% |
|   | Proporsi panjang jembatan dengan lebar > 9 m | 3.6% | 3.60% | 100.00% |
|   | Proporsi panjang Jalan Kabupaten sebagai jalan kolektor (MST > 8,0 Ton) | 8.6% | 8.60% | 100.00% |
|   | Panjang jalan kabupaten yang ditingkatkan | 25 Km | 82.43 Km | 329.72% |
|   | Jumlah Jembatan yang diganti/dibangun kembali | 5 Unit | 8 Unit | 160.00% |
|   | Proporsi panjang jalan dalam kondisi baik | 58.90% | 61.35% | 104.16% |
|   | Proporsi panjang jembatan dalam kondisi baik | 83.40% | 79.13% | 94.88% |
|   | Panjang Talud Penahan Tanah yang dibangun | 2000 m | 3050 m | 152.50% |
|   | Terfasilitasinya sarana prasarana kebinamargaan | 1 RAB | 1 RAB | 100.00% |
|   | Proporsi panjang jalan yang dipasang patok RMJ | 0.69% | 0.40% | 57.97% |
|   | Proporsi panjang jalan yang ditanami pohon ayoman | 0.57% | 0.40% | 70.18% |
|   | Jumlah Naskah Perbup/Perda yang disusun | 1 Naskah | 0 Naskah | 0.00% |
| Pemenuhan kebutuhan air minum, sanitasi, perumahan layak huni  | Proporsi panjang saluran drainase | 3.00% | 3.07% | 102.33% |
|   | Proporsi sarana dan prasarana sanitasi | 2.10% | 2.15% | 102.38% |
|   | Proporsi sarana dan prasarana air bersih perdesaan | 1.80% | 1.95% | 108.33% |
|   | Proporsi Jalan dan Jembatan Perdesaan | 11.60% | 12.6% | 108.62% |
|   | Proporsi Penataan Lingkungan Pemukiman Penduduk Perdesaan  | 6% | 5.0% | 83.33% |
|   | Proporsi fasilitasi dan stimulasi Pembangunan Perumahan Kurang mampu | 7% | 5.0% | 71.43% |
|   | Proporsi Pembangunan Sarana dan Prasarana Rumah Sederhana Sehat | 6% | 5.0% | 83.33% |
|   | Proporsi Dokumen DED (RAB &Gambar) | 7.30% | 7.60% | 104.11% |
|   | Proporsi Dokumen Penataan Bangunan (RTBL) | 9.78% | 10.20% | 104.29% |
|   | Proporsi Pengembangan Data Informasi | 7.30% | 7.3% | 100.00% |
| Meningkatkan kualitas dan kapasitas infrastruktur pertanian dalam arti luas yang baik  | Proporsi jaringan irigasi dalam kondisi baik | 62.65% | 75.47% | 120.46% |
|   | Proporsi Pengawasan pengelolaan Air Tanah dan Pertambangan | 2% | 2.00% | 100.00% |

Dari evaluasi dan analisa akuntabilitas kinerja sasaran sebagaimana tersebut di atas, diperoleh capaian kinerja sasaran pada DINAS PEKERJAAN UMUM Kabupaten Karanganyar rata-rata tahun 2016 sebesar 100 %, atau dengan kriteria **kinerja yang sangat baik.**

* Permasalahan pelayanan SKPD

Kekurangan yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan kegiatan tahun 2016 antara lain :

1. Masih belum memadainya kuantitas dan kualitas sumber daya manusia pegawai, sehingga sering terjadi pegawai harus menyelesaikan beberapa tugas yang sebenarnya bukan tupoksinya
2. Masih adanya prasarana yang kurang memadai dalam melakukan perencanaan pembangunan : misalnya penyediaan data yang kurang lengkap, Perpustakaan tidak optimal, Arsip kurang tertib , Organisasi kantor kurang efektif (pengaturan data pegawai, surat menyurat seharusnya satu pintu).
3. Masih lemahnya koordinasi / kerjasama antara Pemerintah dengan Lembaga Legislatif, sehingga beberapa agenda tidak dapat terlaksana sesuai jadwal.
4. Masih adanya beberapa OPD yang kurang memahami sistem perencanaan pembangunan, baik secara materi maupun tata urutan perencanaan pembangunan.
5. Masih lemahnya peranan Bidang dalam merencanakan, mengawal, mengevaluasi program dan kegiatan. Bidang lebih banyak berperan sebagai pelaksana kegiatan, bukan perencana kegiatan dalam lingkup kabupaten.
6. Tidak ada evaluasi kinerja kantor bulanan (ini diperlukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan atau kegagalan suatu organisasi, juga untuk memperoleh masukan dalam mengatasi permasalahan yang ada, juga bermanfaat untuk pengambilan kebijakan & keputusan, untuk pengendalian kegiatan, untuk perbaikan tatanan sistem dan prosedur)

Disamping menghadapi permasalahan tersebut diatas Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang juga harus menghadapi tantangan dari luar yang berkaitan dengan perencanaan pembangunan. Tantangan dari luar tersebut dapat berupa :

1. Semakin kritis dan sensitifnya masyarakat terhadap perencanaan pembangunan (adanya usulan-usulan yang selalu ditolak, sehingga masyarakat lebih cenderung apatis terhadap mekanisme perencanaan pembangunan)
2. Semakin kritis dan sensitifnya masyarakat maupun lembaga lain terhadap hasil pelaksanaan kegiatan (hasilnya bagus atau tidak)
3. Adanya anggapan buruk terhadap perencanaan pembangunan, (Musrenbang; usulan tidak pernah masuk DSP) yang berakibat asumsi masyarakat mengenai kegiatan Musrenbang hanya kegiatan formalitas saja
4. Iklim politik saat ini yang terlihat lebih dominannya Lembaga Legislatif dalam sistem Penganggaran

Cara Mengatasi

1. Perbaikan dari perencanaan sampai pada pelaksanaan kegiatan agar lebih baik.
2. Peningkatan kualitas dan kreatifitas SDM dalam menghadapi tantangan pekerjaan dan masalah yang dihadapi.
3. Peningkatan mutu hasil pelaksanaan kegiatan.
4. Peningkatan koordinasi dengan Dinas atau lembaga lain yang terkait agar dapat saling membantu terselesaikannya pekerjaan dengan cepat dan baik.

Penyusunan rencana kinerja tahun 2018 dilakukan seiring dengan agenda penyusunan kebijakan anggaran tahun 2018 dan penetapan kinerja tahun 2018 serta merupakan komitmen untuk mencapai tujuan dan sasaran yang berpedoman dalam rencana strategis Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Karanganyar pada Rencana Strategis (Renstra) RPJMD Tahun 2013-2018. Target indikator kinerja yang akan dikerjakan Dinas Pekerjaan Umum pada tahun 2018 berdasarkan RPJMD 2013-2018 adalah sebagai berikut :

**TARGET PELAYANAN DINAS PEKERJAAN UMUM TAHUN 2018**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA |  TARGET  |
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Infrastruktur transportasi Ketersediaan jalan dan sarana transportasi dalam kondisi baik  | Proporsi panjang jalan dengan lebar > 6 m | 9.0% |
| 2 |   | Proporsi panjang jembatan dengan lebar > 9 m | 3.6% |
| 3 |   | Proporsi panjang Jalan Kabupaten sebagai jalan kolektor (MST > 8,0 Ton) | 8.6% |
| 4 |   | Panjang jalan kabupaten yang ditingkatkan | 25 Km |
| 5 |   | Jumlah Jembatan yang diganti/dibangun kembali | 4 Unit |
| 6 |   | Proporsi panjang jalan dalam kondisi baik | 65.1% |
| 7 |   | Proporsi panjang jembatan dalam kondisi baik | 84.3% |
| 8 |   | Panjang Talud Penahan Tanah yang dibangun | 2000 m |
| 9 |   | Terfasilitasinya sarana prasarana kebinamargaan | 1 RAB |
| 10 |   | Proporsi panjang jalan yang dipasang patok RMJ | 0.69% |
| 11 |   | Proporsi panjang jalan yang ditanami pohon ayoman | 0.57% |
| 12 |   | Jumlah Naskah Perbup/Perda yang disusun | 1 Naskah |
| 13 | Pemenuhan kebutuhan air minum, sanitasi, perumahan layak huni  | Proporsi panjang saluran drainase | 3.00% |
| 14 |   | Proporsi sarana dan prasarana sanitasi | 2.1% |
| 15 |   | Proporsi sarana dan prasarana air bersih perdesaan | 1.8% |
| 16 |   | Proporsi Jalan dan Jembatan Perdesaan | 11.6% |
| 17 |   | Proporsi Penataan Lingkungan Pemukiman Penduduk Perdesaan  | 6% |
| 18 |   | Proporsi fasilitasi dan stimulasi Pembangunan Perumahan Kurang mampu | 7% |
| 19 |   | Proporsi Pembangunan Sarana dan Prasarana Rumah Sederhana Sehat | 6% |
| 20 |   | Proporsi Dokumen DED (RAB &Gambar) | 7.3% |
| 21 |   | Proporsi Dokumen Penataan Bangunan (RTBL) | 9.78% |
| 22 |   | Proporsi Pengembangan Data Informasi | 7.3% |
| 23 | Meningkatkan kualitas dan kapasitas infrastruktur pertanian dalam arti luas yang baik  | Proporsi jaringan irigasi dalam kondisi baik | 69.74% |
| 24 |   | Proporsi Pengawasan pengelolaan Air Tanah dan Pertambangan | 2% |

**2.2. Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas Fungsi OPD dan Catatan Strategis**

1. Koordinasi dan Sinergi Program

OPD Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang selalu berkoordinasi dengan Baperlitbang Kabupaten Karanganyar melalui kegiatan Musrenbang Kabupaten serta dengan Provinsi maupun Kementrian Pekerjaan Umum melalui Kegiatan Konferensi Regional dalam rangka pencapaian kinerja pembangunan.

2. Permasalahan dan Hambatan yang Dihadapi

* 1. Masih ada kondisi infrastruktur jalan yang belum memadai
	2. Masih ada kerusakan jaringan irigasi
	3. Masih rendahnya penataan pemukiman di pedesaan dan diperkotaan
	4. Masih lemahnya kualitas pembangunan infrastruktur
	5. Masih banyaknya rumah masyarakat yang tidak layak huni
	6. Belum terpenuhinya kebutuhan air bersih dan sanitasi di masyarakat
	7. Masih banyaknya bangunan perumahan dan tempat usaha yang tidak memenuhi syarat teknis tata bangunan dan lingkungan
	8. Masih kurangnya pemahaman masyarakat terhadap pentingnya penataan ruang
	9. Keterbatasan kapasitas keuangan daerah
	10. Sumber daya aparatur yang belum memadai dan belum sesuai dengan kompetensi yang diinginkan
	11. Sarana dan prasarana (peralatan dan kendaraan) pendukung pelaksanaan tugas Ke PU-an masih minim
	12. Masih kurangnya rekanan yang profesional dibidang konstruksi.

Berdasarkan hal tersebut diatas maka dirumuskanlah bahwa isu-isu strategis bagi Dinas Pekerjaan Umum Tahun 2018 adalah sebagai berikut :

1. Sumber Daya Manusia khususnya SDM bidang teknis harus lebih di tingkatkan dengan memberikan pendidikan dan pelatihan yang dibutuhkan sehingga nantinya tersedia SDM bidang teknis yang handal dan berkualitas.
2. Mengupayakan memperoleh sumber dana/pembiayaan dari Pemerintah Propinsi dan Pusat serta melakukan skala prioritas penanganan.
3. Mengusulkan dana di tahun berikutnya untuk pengadaan peralatan bidang ke PU- an yang dibutuhkan dan mengusahakan dana APBN serta APBD Propinsi dengan melakukan sinkronisasi kegiatan ke PU-an dengan SKPD terkait.
4. Meningkatkan koordinasi dengan instansi terkait yang menangani masalah Ke PU-an dan pendekatan yang intensif dengan masyarakat.

**2.3. Review terhadap Rancangan Awal RKPD**

Dalam rancangan awal RKPD, untuk tahun 2018 Dinas Pekerjaan Umum akan melaksanakan 17 program dengan 322 kegiatan. Untuk Tahun 2018 program yang dilaksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum sama dengan rancangan awal RKPD, jadi tidak ada perbedaan antara program yang tertuang dalam RKPD dengan yang tertuang dalam APBD Dinas Pekerjaan Umum. Begitupun dengan kegiatan, tidak ada perbedaan dengan yang tercantum dalam RKPD, namun tidak semua kegiatan yang tercantum dalam RKPD tahun bersangkutan akan tertuang dalam APBD tahun tersebut. Hal ini disebabkan karena keterbatasan anggaran yang tersedia bagi Dinas Pekerjaan Umum

**2.4. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat**

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang pada tahun 2018 tidak memiliki kegiatan yang berhubungan langsung dengan para pemangku kepentingan, baik dari kelompok masyarakat terkait langsung dengan pelayanan provinsi, LSM, asosiasi-asosiasi, perguruan tinggi dll. Kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang adalah kegiatan yang berada di ruas jalan Kabupaten sehingga program/kegiatan yang diusulkan oleh para pemangku kepentingan di luar ruas jalan Kabupaten yang merupakan kewenangan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang tidak dapat dilaksanakan. Para pemangku kepentingan tersebut mengajukan usulan melalui surat maupun melalui wadah berupa musrenbang kabupaten. Kegiatan yang bisa ditampung hanyalah penanganan jalan dan jembatan yang berada di ruas jalan kabupaten saja.

Untuk prosedur perencanaan program dan kegiatan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang adalah sebagai berikut:

1. Penjaringan program dan kegiatan

Dalam rangka menjaring sasaran program yang akan dilakukan pada tahun yang akan datang melalui :

* 1. Jaring aspirasi masyarakat dilaksanakan melalui :
		+ Forum Musrenbang
		+ Usulan-usulan dari anggota DPRD
		+ Kunjungan-kunjungan Bupati ke daerah
1. Survey Identifikasi Lapangan, untuk mengetahui kondisi tingkat kerusakan infrastruktur kabupaten. Untuk infrastruktur Nasional dan Provinsi dikoordinasikan dengan Dinas PU Provinsi Jateng.
2. Usulan-usulan untuk mendukung program strategis Kabupaten, Provinsi dan Nasional.

2. Penetapan Prioritas Program

Berdasarkan daftar panjang dari kegiatan penjaringan program maka dilakukan :

* 1. Memformulasikan plafon anggaran secara proporsional berdasarkan kondisi kerusakan infrastruktur yang ada serta jumlah usulan dari musrenbang
	2. Menyusun rencana sumber pembiayaan :
		+ Dana dari pusat DAK fokus untuk penanganan infrastruktur strategis kabupaten
		+ Infrastruktur Nasional dan Provinsi diusulkan ke Provinsi Jawa Tengah dan ke Pusat
		+ Infrastruktur Desa ditangani dengan model partisipatif/ pola kemitraan
1. Membuat daftar pendek sasaran prioritas dalam menyusun sasaran yang akan ditangani dengan pertimbangan :
	* + Target kondisi infrastruktur kabupaten sesuai renstra
		+ Program strategis Kabupaten, Provinsi, Nasional yang harus mendapat prioritas
		+ Program darurat akibat bencana alam yang harus segera ditangani
		+ Pemerataan pembangunan diseluruh wilayah Kabupaten.
		+ Meningkatkan peran serta dan swadaya masyarakat (Model Partisipatif/ Kemitraan)

3.Penyelarasan Program Prioritas dengan Panitia Anggaran DPRD.

**BAB III**

**TUJUAN DAN SASARAN**

**3.1. Telaahan terhadap Kebijakan Nasional**

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang -mendukung terhadap Kebijakan Nasional, sebagaimana diamanatkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005–2025, Visi pembangunan nasional tahun 2005–2025 adalah: INDONESIA YANG MANDIRI, MAJU, ADIL DAN MAKMUR. Dalam mewujudkan visi pembangunan nasional tersebut ditempuh melalui 8 (delapan) Misi yang dijabarkan ke dalam sasaran pokok berdasarkan tujuan pembangunan jangka panjang tahun 2005–2025 yaitu mewujudkan bangsa yang maju, mandiri, dan adil sebagai landasan bagi tahap pembangunan berikutnya menuju masyarakat adil dan makmur dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pengarusutamaan pembangunan berkelanjutan yang ingin dicapai dalam 5 (lima) tahun ke depan adalah :

1. Meningkatnya pertumbuhan ekonomi untuk mendukung kemandirian ekonomi agar keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat dan kesejahteraan ekonomi masyarakat terjaga sebagaimana tercermin pada sasaran pokok bidang ekonomi dan bidang sosial.

2. Meningkatnya penerapan peduli alam dan lingkungan, sehingga dapat meningkatkan kualitas lingkungan hidup, yang tercermin pada membaiknya indeks kualitas lingkungan hidup (IKLH).

3. Membaiknya tata kelola pembangunan berkelanjutan, yang tercermin pada meningkatnya kualitas pelayanan dasar, pelayanan publik, serta menurunnya tingkat korupsi.

**3.2. Tujuan dan sasaran Renja OPD**

Memperhatikan apa yang telah dicapai Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang di Tahun sebelumnya dan permasalahan yang dihadapi, maka di Tahun 2018 Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang mempunyai tujuan :

1. Meningkatkan kualitas dan kapasitas infrastruktur menyeluruh, terutama pendukung pertumbuhan ekonomi.
2. Meningkatkan kelengkapan sarana prasana kantor pemerintahan dan penyelenggara pelayanan publik.
3. Menerapkan konsep ramah lingkungan dalam setiap pembangunan.

Memperhatikan beberapa tujuan yang ada, maka sasaran yang akan dicapai / diwujudkan Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang di Tahun 2018 adalah :

1. Meningkatnya sarana prasarana perhubungan / transportasi.
2. Kualitas dan kapasitas infrastruktur pertanian dalam arti luas, baik.
3. Kecukupan sarana prasarana pelayanan publik dan perkantoran pemerintah.
4. Penataan dan pengendalian tata ruang daerah.
5. Pemenuhan kebutuhan air minum, sanitasi, perumahan layak huni

**BAB IV**

 **PROGRAM DAN KEGIATAN**

Beberapa program dan kegiatan perlu ditetapkan dan dilakukan, agar tujuan dan sasaran di tahun 2018 tercapai. Penentuan program dan kegiatan disamping memperhatikan tujuan dan sasaran, juga perlu memperhatikan kemampuan keuangan daerah, tingkat urgensi kegiatan, serta adanya asas pemerataan. Disamping itupenentuan program dan kegiatan juga mengacu pada RPJMD, Renstra SKPD dan Implementasi dari kebijakan, harus dituangkan kedalam bentuk program dan kegiatan pembangunan. Untuk tahun 2018 Dinas Pekerjaan Umum akan melaksanakan 17 program dengan 322 kegiatan, program - program dan kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

|  |  |
| --- | --- |
| **I** | **Program Pelayanan Administrasi Perkantoran** |
| **1** | Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik |
| **2** | Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional |
| **3** | Penyediaan jasa kebersihan kantor |
| **4** | Penyediaan alat tulis kantor |
| **5** | Penyediaan barang cetakan dan penggandaan |
| **6** | Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor |
| **7** | Penyediaan bahan logistik kantor |
| **8** | Penyediaan makanan dan minuman |
| **9** | Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam/luar daerah |
| **10** | Penyediaan Jasa Operasional Pelaksanaan Kegiatan |
| **11** | Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor |
| **II** | **Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur** |
| **1** | Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor |
| **2** | Pemeliharaan rutin/berkala mebeleur |
| **3** | Pemeliharaan komputer |
| **4** | Penataan Halaman Kantor |
| **5** | Pengadaan peralatan gedung kantor |
| **6** | Pengadaan Komputer |
| **7** | Pengadaan Kendaraan dinas/operasional |
|  |   |
| **III** | **Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan** |
| **1** | Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD |
| **2** | Fasilitasi Peningkatan Koordinasi Kegiatan Bidang Pekerjaan Umum |
| **3** | Penyusunan Laporan Kegiatan SKPD Bulanan dan Tahunan |
| **4** | Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Kegiatan SKPD |
|  |   |
| **IV** | **Program pembangunan jalan dan jembatan** |
| **1** | Pengawasan dan Pengendalian Kegiatan DAK Bidang Jalan 2018 |
| **2** | Pengawasan Kegiatan Bantuan Sarpras APBD Provinsi 2018 |
| **3** | Pengawasan Kegiatan DAU 2018 |
| **4** | Peningkatan Jalan Batujamus - Kerjo |
| **5** | Peningkatan Jalan Ngasem - Klerong |
| **6** | Peningkatan Jalan Dungdowo - Losari |
| **7** | Peningkatan Jalan Colomadu - Banyuanyar |
| **8** | Peningkatan Jalan Colomadu - Kalipati |
| **9** | Peningkatan Jalan Jumantono - Jumapolo |
| **10** | Peningkatan Jalan Kerjo - Seloromo |
| **11** | Peningkatan Jalan Jagan - Tulakan |
| **12** | Peningkatan Jalan Jenawi - Seloromo |
| **13** | Peningkatan Jalan Ngasem - Colomadu |
| **14** | Peningkatan Jalan Jatiyoso - Wonokeling |
| **15** | Peningkatan Jalan Kerjo - Tamansari |
| **16** | Peningkatan Jalan Jatiyoso - Jatisawit |
| **17** | Peningkatan Jalan Gemantar - Tunggulrejo |
| **18** | Peningkatan Jalan Beji - Pojok |
| **19** | Peningkatan Jalan Dayu - Kedung Ulo |
| **20** | Peningkatan Jalan Palur - Dalon |
| **21** | Peningkatan Jalan Seloromo - Balong |
| **22** | Peningkatan Jalan Karangrejo - Plosorejo |
| **23** | Peningkatan Jalan Pendem - Ngargoyoso |
| **24** | Peningkatan Jalan Jenawi - Anggrasmanis |
| **25** | Peningkatan Jalan Kadipekso - Cetho |
| **26** | Peningkatan Jalan Balong - Lempong |
| **27** | Peningkatan Jalan Jatiroyo - Jatiyoso |
| **28** | Peningkatan Jalan Brenggolo - Jatiwarno |
| **29** | Peningkatan Jalan Wonorejo - Plesungan |
| **30** | Pembangunan Jembatan Gendengan Mojogedang |
| **31** | Pembangunan Jembatan Sami Rukun |
| **32** | Pembangunan Jembatan Kepuh Jatikuwung |
|  |   |
| **V** | **Program pembangunan saluran drainase/gorong-gorong** |
| **1** | Perencanaan DAK 2018 Bidang Cipta Karya |
| **2** | Biaya Operasional Kegiatan Keciptakaryaan |
| **3** | Belanja Operasional Pemeliharaan Saluran Drainase |
| **4** | Pembangunan Drainase dan Gorong-gorong Lingkungan Pasar Jungke |
| **5** | Pembangunan Saluran Drainase dan Trotoir perempatan Colomadu - Kalipati Kec.Colomadu |
| **6** | Pembangunan Saluran dan Trotoir Wilayah Papahan Ke Utara Jl. Ahmad Yani Kec. Tasikmadu |
| **7** | Pembangunan Saluran Dan Trotoir Jalan Lawu ( Jembatan Siwaluh Ke timur ) |
| **8** | Pembangunan Trotoir Jalan Klodran - Sawahan Kec. Colomadu |
| **9** | Pembangunan Trotoir Jalan Banyuanyar-Colomadu Kec. Colomadu |
| **10** | Pembangunan Saluran drainase Lingkungan Tuban Kec. Gondangrejo |
| **11** | Pembangunan Saluran dan Trotoir Lingkungan Jalan Juanda Karanganyar |
| **12** | Perbaikan Saluran dan Trotoir Colomadu-Sasono |
| **13** | Pembangunan Saluran Drainase Jl. RM.Said Karanganyar |
| **14** | Pembangunan Saluran Drainase Lingkungan Kecamatan, Kecamatan Kebakkramat |
| **15** | Rehabilitasi Saluran Drainase Lingkungan Tegalmulyo, Kec. Karanganyar |
| **16** | Pembangunan Saluran Drainase dan Trotoir Jalan Sembuh - Jumapolo |
| **17** | Pembangunan Drainase Lingkungan Pasar Klodran Kec.Colomadu |
| **18** | Pembangunan Drainase Lingkungan Wonorejo Kec Gondangrejo |
| **19** | Pembangunan Saluran Drainase dan Trotoar Jalan Mayor Kusmanto Kec.Karanganyar |
| **20** | Pembangunan Saluran dan Trotoir Jalan Urip Sumoharjo, Kec Karanganyar |
| **21** | Perbangunan Saluran Drainase Jalan Dan Liris - Tohudan Kec.Colomadu. |
| **22** | Pembangunan Saluran Drainase dan Trotoir JL.Sumur Bor Kec.Colomadu |
| **23** | Pembangunan Saluran Drainase dan Trotoir Lingkungan Kec.Matesih |
| **24** | Pembangunan Saluran Drainase dan Trotoir Jalan depan Pasar Jatipuro |
| **25** | Pembangunan Saluran Jalan Jumapolo - Jatipuro |
| **26** | Pembangunan Saluran dan Trotoir SMP 1 - Jalan Juanda Kab. Karanganyar |
| **27** | Pemutakhiran Data Saluran Drainase Matesih dan Tawangmangu |
|  |   |
| **VI** | ***Program pembangunan turap/talud/bronjong*** |
| **1** | Pembangunan Talud Jalan Jatiyoso - Wonokeling |
| **2** | Pembangunan Talud Jalan Jatiroyo - Jatiyoso |
| **3** | Pembangunan Talud Jalan Ngiri Tolpitu |
|  |   |
| **VII** | ***Program rehabilitasi/pemeliharaan jalan dan jembatan*** |
| **1** | Pemeliharaan Rutin Jalan Kabupaten |
| **2** | Pemeliharaan Berkala Jalan Baturan - Klodran |
| **3** | Pemeliharaan Berkala Jalan Baturan - Jajar |
| **4** | Pemeliharaan Berkala Jalan Pojok - Sewurejo |
| **5** | Pemeliharaan Berkala Jalan Tugu - Kebak |
| **6** | Pemeliharaan Berkala Jalan Jumapolo - Tlobosempon |
| **7** | Pemeliharaan Berkala Jalan Ngasem - Colomadu |
| **8** | Pemeliharaan Berkala Jalan Seloromo - Jenawi |
|  |  |
| **VIII** | ***Program peningkatan sarana dan prasarana kebinamargaan*** |
| **1** | Pengadaan Patok RMJ |
| **2** | Pengadaan Turus Jalan |
| **3** | Operasional Kegiatan Kebinamargaan |
| **4** | Perencanaan Teknis DAK Bidang Jalan 2019 |
| **5** | Capacity Building Aparatur Pengelola Kegiatan Jalan dan Jembatan |
|  |   |
| **IX** | **Program Pembangunan Sistem Informasi/ Database Jalan dan Jembatan** |
| **1** | Penyusunan dan Pemutakhiran Data Dasar Prasarana Jalan |
| **2** | Penyusunan Interface Peta Jalan format SHP |
|  |   |
| **X** | **Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan lainnya** |
| **1** | Belanja Operasional dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi |
| **2** | Operasional Kegiatan Sumber Daya Air |
| **3** | Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I BENER |
| **4** | Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I DELINGAN WETAN JETU |
| **5** | Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I BODAKAN |
| **6** | Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I BRONGKOL |
| **7** | Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I CEPOKO |
| **8** | Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I DONDONG I |
| **9** | Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I GEDANGAN |
| **10** | Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I.A.T KRENDOWAHONO |
| **11** | Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I.A.T TUBAN |
| **12** | Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I.A.T BULUREJO |
| **13** | Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I JAMBEAN |
| **14** | Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I JENAK |
| **15** | Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I JUNGKEH |
| **16** | Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I KALIYONO |
| **17** | Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I KAPINGAN |
| **18** | Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I KENDIT |
| **19** | Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I NGAMPEL |
| **20** | Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I NGLEDOK |
| **21** | Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I SERAU |
| **22** | Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I PULE |
| **23** | Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I SAPI |
| **24** | Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I SELO |
| **25** | Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I SELONTRONG |
| **26** | Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I SIDOLEREN |
| **27** | Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I SIDOWAYAH |
| **28** | Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I SILERE |
| **29** | Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I TEGES |
| **30** | Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I SETRAN |
| **31** | Perbaikan Sarpras Irigasi D.I SABRANGAN |
| **32** | Perbaikan Sarpras Irigasi D.I LUMUT |
| **33** | Perbaikan Sarpras Irigasi D.I KEREP |
| **34** | Perbaikan Sarpras Irigasi D.I TIRIS |
| **35** | Perbaikan Sarpras Irigasi D.I WATU SURUPAN |
| **36** | Perbaikan Sarpras Irigasi D.I BERJO |
| **37** | Perbaikan Sarpras Irigasi D.I SEPENDEKAN |
| **38** | Perbaikan Sarpras Irigasi D.I TAWANG |
| **39** | Perbaikan Sarpras Irigasi D.I PASEKAN |
| **40** | Perbaikan Sarpras Irigasi D.I KOTONG |
| **41** | Perbaikan Sarpras Irigasi D.I KLODRON |
| **42** | Perbaikan Sarpras Irigasi D.I CEPOKO |
| **43** | Perbaikan Sarpras Irigasi D.I NGUNUT |
| **44** | Perbaikan Jaringan Irigasi D.I SOKO |
| **45** | Perbaikan Jaringan Irigasi D.I LENCONG |
| **46** | Perbaikan Jaringan Irigasi D.I KALONGAN |
| **47** | Perbaikan Jaringan Irigasi D.I JUNGKANG |
| **48** | Perbaikan Jaringan Irigasi D.I SILERE |
| **49** | Perbaikan Jaringan Irigasi D.I TORENDEH |
| **50** | Perbaikan Jaringan Irigasi D.I SEKRINCING |
| **51** | Perbaikan Jaringan Irigasi D.I JAMBON |
| **52** | Perbaikan Jaringan Irigasi D.I GEDOWO |
| **53** | Perbaikan Jaringan Irigasi D.I ORO ORO BUNDER |
| **54** | Perbaikan Jaringan Irigasi D.I SEJATI |
| **55** | Perbaikan Jaringan Irigasi D.I BLIMBING |
| **56** | Perbaikan Jaringan Irigasi D.I MELIKAN |
| **57** | Perbaikan Jaringan Irigasi D.I WATU SURUPAN |
| **58** | Perbaikan Jaringan Irigasi D.I KEDUNGGUDEL |
| **59** | Perbaikan Jaringan Irigasi D.I KEDUNG UNUT |
| **60** | Perbaikan Jaringan Irigasi D.I PENDEKAN |
| **61** | Perbaikan Jaringan Irigasi D.I NGABEYAN |
| **62** | Perbaikan Jaringan Irigasi D.I JONGKEH |
| **63** | Perbaikan Jaringan Irigasi D.I JURANG JERO |
| **64** | Perbaikan Jaringan Irigasi D.I DALEMAN |
| **65** | Perbaikan Jaringan Irigasi D.I CANGKRING |
| **66** | Perbaikan Jaringan Irigasi D.I DUNG BANG |
| **67** | Perbaikan Jaringan Irigasi D.I JIRINGAN |
| **68** | Perbaikan Jaringan Irigasi D.I SEJANGKUNG |
| **69** | Perbaikan Jaringan Irigasi D.I TAWANG |
| **70** | Perbaikan Jaringan Irigasi D.I TIRTO II |
| **71** | Perbaikan Jaringan Irigasi D.I SELO |
| **72** | Perbaikan Jaringan Irigasi D.I DONDONG |
| **73** | Perbaikan Jaringan Irigasi D.I NGLEBAK |
| **74** | Perbaikan Jaringan Irigasi D.I SABRANG |
| **75** | Perbaikan Jaringan Irigasi D.I KEDUNG BILUNG |
| **76** | Perbaikan Jaringan Irigasi D.I LENCONG |
| **77** | Perbaikan Jaringan Irigasi D.I KEREP |
| **78** | Perbaikan Jaringan Irigasi D.I SELONTRONG |
| **79** | Perbaikan Jaringan Irigasi D.I KEDUNG NONGKO |
| **80** | Perbaikan Jaringan Irigasi D.I KEDUNG GARON |
| **81** | Perbaikan Jaringan Irigasi D.I DIMORO |
| **82** | Perbaikan Jaringan Irigasi D.I TRUNENG |
| **83** | Perbaikan Jaringan Irigasi D.I DUREN |
| **84** | Perbaikan Jaringan Irigasi D.I JLAMPRANG |
| **85** | Perbaikan Jaringan Irigasi D.I PRING APUS |
| **86** | Perbaikan Jaringan Irigasi D.I WONOKETI |
| **87** | Perbaikan Jaringan Irigasi D.I GRASAK |
| **88** | Perbaikan Jaringan Irigasi D.I PELEM |
| **89** | Perbaikan Jaringan Irigasi D.I NGIPIK |
| **90** | Perbaikan Jaringan Irigasi D.I KRAPYAK |
| **91** | Perbaikan Jaringan Irigasi D.I WATES |
| **92** | Perbaikan Jaringan Irigasi D.I BUGEL |
| **93** | Perbaikan Jaringan Irigasi D.I NGELAK |
| **94** | Perbaikan Jaringan Irigasi D.I BANCANG |
| **95** | Perbaikan Jaringan Irigasi D.I SALAM |
| **96** | Perbaikan Jaringan Irigasi D.I WATU GANDUL |
| **97** | Perbaikan Jaringan Irigasi D.I BELIK |
| **98** | Perbaikan Jaringan Irigasi D.I PULE |
| **99** | Perbaikan Jaringan Irigasi D.I BONDUKUH |
| **100** | Perbaikan Jaringan Irigasi D.I WINONG |
| **101** | Perbaikan Jaringan Irigasi D.I JAMBEAN |
| **102** | Perbaikan Jaringan Irigasi D.I GALMOJO |
| **103** | Perbaikan Jaringan Irigasi D.I RANDU |
| **104** | Perbaikan Jaringan Irigasi D.I PEPE |
| **105** | Perbaikan Jaringan Irigasi D.I SAPI |
| **106** | Perbaikan Jaringan Irigasi D.I SONO |
| **107** | Perbaikan Jaringan Irigasi D.I PIJENAN |
| **108** | Perbaikan Jaringan Irigasi D.I KERINGAN |
| **109** | Perbaikan Jaringan Irigasi D.I MINDEN |
| **110** | Perbaikan Jaringan Irigasi D.I DLANGIN II |
| **111** | Perbaikan Jaringan Irigasi D.I SAMBENG |
| **112** | Perbaikan Jaringan Irigasi D.I CERMAI |
| **113** | Perbaikan Jaringan Irigasi D.I SAFARI |
| **114** | Perbaikan Jaringan Irigasi D.I SIMENCO |
| **115** | Perbaikan Jaringan Irigasi D.I KUWON |
| **116** | Perbaikan Jaringan Irigasi D.I SETRAN |
| **117** | Perbaikan Jaringan Irigasi D.I SITEMPUR |
| **118** | Perbaikan Jaringan Irigasi D.I SUMBRUK |
| **119** | Perbaikan Jaringan Irigasi D.I GEDONG |
| **120** | Perbaikan Jaringan Irigasi D.I DUYUNG |
| **121** | Perbaikan Jaringan Irigasi D.I JAMBON |
| **122** | Perbaikan Jaringan Irigasi D.I BAK DALEM I |
| **123** | Perbaikan Jaringan Irigasi D.I PACING |
| **124** | Perbaikan Jaringan Irigasi D.I SINGGIHAN / PONDOK |
| **125** | Perbaikan Jaringan Irigasi D.I CEPOKO |
| **126** | Perbaikan Jaringan Irigasi D.I JENAWI |
| **127** | Perbaikan Jaringan Irigasi D.I SERAU |
| **128** | Perbaikan Jaringan Irigasi D.I MLORI |
| **129** | Perbaikan Jaringan Irigasi D.I DALEMAN |
| **130** | Perbaikan Jaringan Irigasi D.I JUNGKANG |
| **131** | Perbaikan Jaringan Irigasi D.I MATREN |
|  |   |
| **XI** | **Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum dan Air Limbah** |
| **1** | Fasilitasi Program Hibah Air Minum Perdesaan |
| **2** | Biaya Operasional Hibah Sanitasi |
| **3** | Biaya Kegiatan Fasilitator dan Operasional PAMSIMAS |
| **4** | Pendampingan Program Reguler PAMSIMAS |
| **5** | Pendampingan Program SANIMAS |
| **6** | Biaya Operasional Fasilitasi Badan Pengelola Air Minum ( BpSpams ) |
| **XII** | **Program Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh** |
| **1** | Operasional dan Pemeliharaan Infrastruktur UPT Se Kabupaten Karanganyar |
|  |   |
| **XIII** | **Program pembangunan infrastruktur perdesaan** |
| **1** | Pengembangan Jaringan Pipa Kelurahan Tawangmangu |
| **2** | Pembangunan Sarana Air Bersih dengan Modul sipas di dusun genengan Desa Sepanjang |
| **3** | Pembangunan Sarana Air Bersih dengan Modul sipas di Desa Tohkuning Kec. Karangpandan |
| **4** | Pembangunan Sarana Air Bersih dengan Modul sipas di Lingkungan Pingit Kelurahan Bolong |
| **5** | Pengadaan Sarana Air Bersih di Desa Taman Sari Kec Kerjo |
| **6** | Pembangunan sarana air bersih di Desa Wonolopo Kec Tasikmadu |
| **7** | Pembangunan sarana air bersih di Desa Waru Kec.Kebakramat |
| **8** | Pembangunan sarana air bersih di Desa Bolong Kec.Karanganyar |
| **9** | Pembangunan sarana air bersih di Dusun Kopakan DesaKemiri Kec Kebakramat |
| **10** | Pembangunan sarana air bersih di Desa Giriwondo Kec Jumapolo |
| **11** | Pembangunan sarana air bersih di Dusun Desa Jatisuko Kec Jatipura |
| **12** | Pembangunan sarana air bersih di Lingkungan Manggeh Kelurahan Lalung. |
| **13** | Pembangunan sarana air bersih di Dusun Temulus Kelurahan Tunggulrejo, Kec. Jumantono |
| **14** | Pembangunan sarana air bersih di Lingkungan Manggeh Kelurahan Lalung. |
| **15** | Pembangunan sarana air bersih di Desa Wukirsawit Kec. Jatiyoso |
| **16** | Pembangunan sarana air bersih di Dusun Pundungrejo Desa Jati, Kec. Jaten |
| **17** | Pembangunan sarana air bersih di Dusun Jatisari Desa Sedayu Kec. Jumantono |
| **18** | Pembangunan sarana air bersih di Desa Lempong Kec. Jenawi. |
| **19** | Pembangunan sarana air bersih di Desa Jeruksawit Kec. Gondangrejo. |
| **20** | Pembangunan sarana air bersih di Lingkungan Gedong Kelurahan Gedong. |
| **21** | Pembangunan sarana air bersih di Desa Tamansari Kec. Kerjo. |
| **22** | Pembangunan sarana air bersih di Dusun Gempol Desa Jatikuwung Kec. Gondangrejo. |
| **23** | Pembangunan sarana air bersih di Dusun Domas Desa Munggur Kec. Mojogedang. |
| **24** | Pembangunan sarana air bersih di Desa Kalijirak Kec. Tasikmadu. |
| **25** | Pembangunan sarana air bersih di Desa Gantiwarno Kec. Matesih. |
| **26** | Pembangunan sarana air bersih di Desa Sukosari Kec. Jumantono. |
| **27** | Pembangunan sarana air bersih di Dusun Winong Kec. Jatiyoso. |
| **28** | Pengembangan Jaringan Pipa Desa Paseban. |
| **29** | Pembangunan sarana air bersih di Desa Tengklik Kec. Tawangmangu. |
| **30** | Pembangunan sarana air bersih di Desa Lemahbang Kec. Jumapolo. |
| **31** | Pembangunan sarana air bersih di Desa Malanggaten Kec. Kebakkramat. |
| **32** | Pembangunan sarana air bersih di Desa Jatikuwung Kec. Jatipuro. |
| **33** | Pengadaan Sarana Air Bersih dengan Modul Sipas di Desa Lemahbang Kec. Jumapolo |
| **34** | Pembangunan Sanitasi Lingkungan Berbasis Masyarakat di Dukuh Desa Kemiri , Kec.Kebakramat |
| **35** | Pembangunan Sanitasi Lingkungan Berbasis Masyarakat di Dukuh Beji, Kec.Kebakramat |
| **36** | Pembangunan Sanitasi Lingkungan Berbasis Masyarakat di Dukuh Manggal Kidul, Desa Banjarharjo Kec.Kebakramat |
| **37** | Pembangunan Sanitasi Lingkungan Berbasis Masyarakat di Dukuh Sobayan, Desa Brujul Kec. Jaten |
| **38** | Pembangunan Sanitasi Lingkungan Berbasis Masyarakat di Dukuh Kuncen, Desa Bolon Kec. Colomadu. |
| **39** | Pembangunan Sanitasi Lingkungan Berbasis Masyarakat di Dukuh Pepe, Desa Gedongan Kec. Colomadu. |
| **40** | Pembangunan Sanitasi Lingkungan Berbasis Masyarakat di Dukuh Bangsan, Desa Ngasem Kec. Colomadu. |
| **41** | Pembangunan Sanitasi Lingkungan Berbasis Masyarakat Lingkungan Cerbonan Kec. Karanganyar |
| **42** | Pembangunan Sanitasi Lingkungan Berbasis Masyarakat Lingkungan Manggung Kec. Karanganyar |
| **43** | Biaya Pendampingan Operasional DAK Sanitasi Tahun 2018. |
| **44** | Pembangunan Sarana Air Bersih dengan Modul sipas di Dusun Mojorejo Desa Plesungan Kec. Gondangrejo |
| **45** | Pengembangan Jaringan Pipa Desa Jatiyoso |
| **46** | Pembangunan Sarana Air Bersih dengan Modul sipas di Dusun Kakum Desa Jatiyoso |
| **47** | Pembangunan Talud Saluran dan Trotoar Depan SMP N 2 Karangpandan |
| **48** | Pembangunan talud Dusun Kodokan Desa Papahan. |
| **49** | Pengembangan jaringan pipanisasi Dusun Ngablak Desa Papahan. |
| **50** | Pengembangan jaringan pipanisasi Desa Beruk Kec. Jatiyoso. |
| **51** | Pengembangan jaringan pipanisasi Metro, Watugede dan Wonoleren Desa Wonokeling Kec. Jatiyoso. |
| **52** | Pembangunan Sarana Air Bersih dengan Modul sipas Dusun Dukuhan Desa Gemantar Kec. Jumantono. |
| **53** | Pembangunan Sarana Air Bersih dengan Modul sipas Dusun Ngrombo, Desa Sringin Kec. Jumantono. |
| **54** | Pembangunan saluran drainase Lingkungan Kusumahadi Sawahan Kec Jaten |
| **55** | Pembangunan Jalan Selatan Soto Sawah Tohudan |
| **56** | Pembangunan Sarana Air Bersih dengan Modul sipasDusun Plamar Desa Jatiyoso  |
| **57** | Pengembangan Pipanisasi Desa Wonokeling Kec. Jatiyoso |
| **58** | Pembangunan Sarana Air Bersih dengan Modul sipas Dusun Gombel Desa Jatiyoso  |
| **59** | Pembangunan Sarana Air Bersih dengan Modul sipas Dusun Losari Desa Kwangsan Kec. Jumapolo |
| **60** | Pembangunan Sarana Air Bersih dengan Modul Broncaptering Dusun Kebon Gunung Desa Giriwonodo Kec. Jumapolo. |
| **61** | Pembangunan Sarana Air Bersih dengan Modul sipas Dusun Watu Ireng Desa Rejosari Kec. Gondangrejo. |
| **62** | Pembangunan Sarana Air Bersih dengan Modul sipas Dusun Jatisari Kec. Jumapolo |
| **63** | Pembangunan Sarana Air Bersih dengan Modul sipas Dusun Kebak Desa Puntukrejo Kec. Jumantono |
| **64** | Pembangunan Talud Jalan Beningsari - Munggur Kelurahan Bejen Kec. Karanganyar |
| **65** | Pembangunan Drainase Lingkungan Persimpangan Bejen.  |
| **66** | Penbangunan Saluran Draibnase Jalan Argoraya Papahan, Kec. Tasikmadu. |
|  |   |
| **XIV** | **Program Perencanaan Tata Ruang** |
| **1** | Operasional Penataan Ruang dan Bina Teknik |
| **2** | Penyusunan RDTR, Zooning Regulator |
| **3** | Penyusunan RTBL |
| **4** | Penyusunan Site Plan dan Advice Planing |
| **5** | Pengawasan dan Penertiban Bangunan |
| **6** | Pembuatan Informasi Peta Tata Ruang Digital  |
| **7** | Pembuatan Informasi Peta Analog |
| **8** | Penerbitan Rekomendasi Izin Usaha Jasa Kontruksi |
| **9** | Pelaksanaan pelatihan tenaga terampil kontruksi tingkat desa |
| **10** | Pelaksanaan pelatihan pelaksana kontruksi tingkat |
| **11** | Pengadaan peralatan laboratorium bahan kontruksi teknik  |
| **12** | Pembangunan gedung laboratorium bahan kontruksi teknik |
| **13** | Operasional kegiatan laboratorium bahan kontruksi teknik |
| **14** | Pemeliharaan peralatan laboratorium  |
|  |   |
| **XV** | **Program peningkatan dan pengembangan pengelolaan keuangan daerah** |
| **1** | Penyusunan standar satuan harga |
|  |   |
| **XVI** | **Program Penataan Peraturan Perundang-Undangan** |
| **1** | Penyusunan Produk Hukum Non Perda |
|  |   |
| **XVII** | **Program pengembangan data/informasi** |
| **1** | Penyusunan Perencanaan Program |
| **2** | Sistem Informasi Pembangunan Daerah |
| **3** | Penyusunan laporan e-Monitoring DAK dan APBN |

**BAB V**

**PENUTUP**

Rencana Kerja (Renja) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun 2018 ini merupakan rencana kerja tahunan berdasarkan kebutuhan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dalam menunjang tercapainya Visi dan Misi Kabupaten Karanganyar serta target dan Sasaran Pembangunan yang dioperasionalkan melalui Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018.

Rencana Kerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang ini disusun sebagai bahan dalam penyusunan usulan rencana kegiatan fasilitasi pembangunan yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2018 dan untuk mengevaluasi pelaksanaan Rencana Kerja tahun lalu.

Dengan adanya Rencana Kerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun 2018, maka penetapan prioritas pembangunan yang merupakan upaya penjabaran dari visi dan misi Instansi diharapkan akan lebih terkoordinasi, terintegrasi dan sinergis serta berkelanjutan.

RANCANGAN

RENCANA KERJA

DINAS PEKERJAAN UMUM

(DINAS PEKERJAAN UMUM )

TAHUN 2018